

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus *body shaming* yang akhir-akhir ini sedang terjadi didunia manapun, tidak terkecuali di Indonesia. karena tidak bisa dipungkiri kemajuan teknologi saat ini, menjadi salah satu faktor terjadinya *body shaming*. individu melihat sosok *role model* yang dalam hal fisik terlihat sempurna menurut budaya yang menstandari ukuran cantik maupun ganteng saat ini. Jika tidak sesuai oleh bentuk tubuhnya sendiri ataupun orang lain maka seseorang akan mudah mengkritik penampilan orang lain baik secara langsung atau melalui sosial media. Dengan mendapatkan kritikan ataupun melihat standar budaya ukuran ganteng dan cantik saat ini, menjadikan seseorang memiliki perasaan *body shaming* (perasaan malu) terhadap bentuk tubuh sendiri yang sebenarnya sudah sempurna.

Menurut *yourDictionary* menyatakan definisi dari *body shaming* merupakan tindakan mental dan gangguan psikologi termasuk juga kurangnya rasa ketidakpercayaan diri seseorang.¹ Imam Al-Qusyairi mengatakan syukur yang sebenarnya adalah mengungkapkan pujian kepada Allah dengan lisan, mengakui dengan hati akan nikmat Allah, dan mempergunakan nikmat itu sesuai dengan kehendak Allah.”²

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan teknik analisis data *korelasi product moment*. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif jurusan Tasawuf dan Psikoterapi tahun ajaran 2020/2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah 80 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi sebesar -0.172 dengan signifikan 0.129 yang berarti hipotesis ditolak karena nilai signifikan < 0.05 . kesimpulannya, penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara *body shaming* dengan rasa syukur pada mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Tahun ajaran 2019/2020 UIN Sunan Gunung Djati. Mengenai kasus *body shaming* termasuk dalam kategori yang sedang dengan presentasi 88,75% sebanyak 71 orang. Mengenai perasaan bersyukur termasuk dalam kategori yang sangat tinggi dengan presentasi 85% sebanyak 68 orang.

Kata kunci: *Body Shaming*, Rasa Syukur

1 Paramita Rahayu, Endah. *Dampak Penerimaan Pesan Berisi “ Body Shaming “ Terhadap “ Self Confidence” Remaja Perempuan Di Media Sosial Instagram*. Jurnal : Surabaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Hal 78-79.

2 Hidayat, Komarudin. *Dahsyatnya Bersyukur*. Qultum media : Jakarta Selatan. 2009. Hal 2-3